BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Komunikasi Pemerintah Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Komunikasi merupakan suatu hal yang penting yang selalu digunakan oleh setiap makhluk di dunia ini, di setiap kegiatannya sehari-hari. Tanpa komunikasi, makhluk hidup tidak akan dapat menjalankan kehidupannya. Makhluk hidup terutama manusia, diciptakan untuk tidak hidup sendiri, tetapi untuk hidup berdampingan dengan manusia dan makhluk lain. Hal ini berarti bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan orang lain. Untuk itu agar antara satu manusia dengan manusia lainnya dapat saling membantu, saling bekerjasama dan saling berdampingan dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan hidupnya, maka lahirlah ilmu komunikasi. Komunikasi ini merupakan alat yang digunakan oleh komunikator / sumber untuk menyampaikan pesan sedemikian rupa kepada komunikan / penerima untuk mengubah dan mempengaruhi orang lain.

.Untuk itu peneliti ingin melihat komunikasi pemerintah yang pada pelaksanaannya dapat di lihat melalui, kualitas komunikator, informasi yang disampaikan, media atau saluran yang digunakan, komunikan, dan respon.

Secara singkat, untuk mempermudah dalam memberikan penilaian terhadap hasil tanggapan responden, maka dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Adapun penentuan kriteria

skor jawaban responden didasarkan pada persentase skor aktual terhadap skor ideal, dimana skor aktual diperoleh dari tanggapan responden dan skor ideal adalah skor maksimum yang mungkin diperoleh dari 97 orang responden, yaitu 97 x 5 = 485. Kemudian persentase skor aktual terhadap skor ideal tersebut dikonsultasikan terhadap tabel pengklasifikasian. Kriteria yang digunakan dalam penilaian persentase skor item pertanyaan yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu/netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju yang disusun berdasarkan rentang skor seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Penilaian Presentase Skor

No.	% Jumlah skor	Kriteria penilaian
1	0 - 0,20	Sangat buruk
2	0,21 - 0,40	Buruk
3	0,41 - 0,60	Cikup
4	0,61 - 0,80	Baik
5	0,80 – 1	Sangat baik

(Rahmat, 2000:29)

Tanggapan responden terhadap komunikasi pemerintah, dalam proses penelitian peneliti menemukan hal yang menunjukan bahwa tidak semua msyarakat ikut berpartisipasi dalam program BKB kemas yang ada di kecamatan pasirjambu. Berikut ini akan diuraikan bagaimana komunikasi pemerintah pada masing-masing sub variabeldijabarkan sesuai dengan jawaban responden yang telah diolah oleh peneliti:

4.1.1 Kualitas Komunikator Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

4.1.1.1 Faktor Kemampuan Memahami Peraturan Yang Berlaku Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Hasil tanggapan 97 responden yang ada di kecamatan pasir jambu kabupaten bandung dari 10 desa yang ada dikecamatan pasir jambu, hasilnya seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Kemampuan Memahami Peraturan Yang berlaku

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	16	16,5	80	78,4
2	setuju	4	69	71,1	276	
3	ragu-ragu/netral	3	4	4,1	12	
4	tidak setuju	2	4	4,1	8	
5	sangat tidak setuju	1	4	4,1	4	
			97	100	380	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa tanggapan responden terhadap komunikasi pemerintah salah satu indikatornya ialah faktor Kemampuan memahami peraturan yang berlaku yang diperoleh dari 97 orang responden, apabila dilihat dari persentase jawaban responden sebesar 71,1% menjawab setuju. Hal ini berarti bahwa saat berkomunikasi faktor kualitas kemampuan komunikator dalam memahami peraturan sangat penting diperhatikan para komunikator agar pesan yang disampaikan dapar tersampaikan dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat untuk meningkatkan partisipasi.

4.1.1.2 Faktor Kemampuan Menyampaikan Gagasan Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Tanggapan responden terhadap komunikasi pemerintah saat berkomunikasi kualitas komunikator saat menyampaikan gagasannya ini apabila dilihat dari 97 orang responden, sebanyak 57 orang responden menjawab setuju. Hal tersebut menunjukan bahwa menyampaikan gagasan saat melakukan komunikasi sangat penting, agar cara bicara serta perilaku yang ditunjukan saat berkomunikasi bisa lebih baik lagi dan pesan yang akan disampaikan bisa di terima dan dimengerti oleh penerima pesan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Kemampuan Menyampaikan Gagasan

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	23	23,7	115	79,0
2	setuju	4	57	58,8	228	
3	ragu-ragu/netral	3	9	9,3	27	
4	tidak setuju	2	5	5,2	10	
5	sangat tidak setuju	1	3	3,1	3	
			97	100	383	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Apabila dilihat dari persentase jawaban responden sebesar 58,8% menjawab setuju. Hal ini berarti bahwa saat berkomunikasi komunikator harus mampu menyampaikan gagasan informasi agar pesan yang disampaikan dapar tersampaikan dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada program-program pemerintah khususnya program BKB Kemas di Kecamatan Pasir Jambu.

4.1.1.3 Faktor Kemampuan Menyerap Aspirasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Pada saat PLKB melakukan penyuluhan program BKB Kemas agar mampu menyerap aspirasi masyarakat yang ia hadapi agar maksud dan tujuan komunikasi tercapai, apabila dilihat dari tabel dibawah ini sebanyak 10 orang responden menjawab ragu-ragu/netral. Hal demikian menunjukan bahwa kemampuan menyerap aspirasi masyarakat saat memberikan penyuluhan agar maksud dan tujuan tercapai pada program tersebut belum seperti yang di harapkan, hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil tersebut menunjukan ragu-ragu/netral.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Kemampuan Menyerap Aspirasi Masyarakat

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	29	29,9	145	75,5
2	Setuju	4	40	41,2	160	
3	ragu-ragu/netral	3	10	10,3	30	
4	tidak setuju	2	13	13,4	26	
5	sangat tidak setuju	1	5	5,2	5	
			97	100	366	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Aparatur PLKB saat memberikan penyuluhan harus bisa menyerap aspirasi masyarakat tujuan tercapai dari program tersebut belum efektif untuk membuat perubahan–perubahan kearah yang lebih baik. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya responden yang menjawab ragu-ragu/netral sebanyak 10 responden.

4.1.1.4 Faktor Kemampuan Menjawab Aspirasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Pendidikan aparatur pemerintah dalam hal ini PLKB merupakan salah satu faktor yang mempengarahi kemampuan menjawab aspirasi masyarakat yang dilakukan oleh aparatur PLKB pada penyuluhan dilihat dari frekwensi tabel dibawah ini sebanyak 49 orang responden dengan perolehan persentase 50,5 % menjawab setuju.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Kemampuan Menjawab Aspirasi Masyarakat

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	26	26,8	130	77,9
2	Setuju	4	49	50,5	196	
3	ragu-ragu/netral	3	11	11,3	33	
4	tidak setuju	2	8	8,2	16	
5	sangat tidak setuju	1	3	3,1	3	
			97	100	378	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Suatu program pemerintah akan berjalan jika aparatur pemerintah atau PLKB bisa bekerjasama dengan masyarakat, maka untuk aparatur pemerintah atau PLKB harus mempunyai kemampuan menjawab aspirasi masyarakat mengenai program BKB Kemas ini.

4.1.1.5 Faktor Kemampuan Memperoleh Kepercayaan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Kepercayaan adalah salah satu hal penting dalam sebuah komunikasi, begitu juga untuk mensukseskan suatu program pemerintah. Aparatur pemerintah atau PLKB harus bisa memperoleh kepercayaan masyarakat agar tujuan program BKB Kemas tercapai. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai faktor kemampuan memperoleh kepercayaan masyarakat dilihat dari frekwensi tabel dibawah ini sebanyak 66 orang responden dengan perolehan persentase 68 % menjawab setuju.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Kemampuan Memperoleh Kepercayaan masyarakat

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	14	14,4	70	76,7
2	setuju	4	66	68	264	
3	ragu-ragu/netral	3	6	6,2	18	
4	tidak setuju	2	9	9,3	18	
5	sangat tidak setuju	1	2	2,1	2	
			97	100	372	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukan bahwa faktor kemempuan memperoleh kepercayaan masyarakat merupakan faktor yang mempengaruhi cara penyampaian pesan saat berkomunisi agar pesan yang akan disampaikan bisa diterima dengan baik untuk kemajuan program BKB Kemas di Kecamatan Pasir Jambu untuk lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Akumulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Kualitas Komunikator

No	Indikator	% Skor	Kriteria
1.	Kemampuan memahami peraturan yang berlaku	78,4	Baik
2.	Kemampuan menyampaikan gagasan	79	Baik
3.	Kemampuan menyerap aspirasi masyarakat	75,5	Baik
4.	Kemampuan menjawab aspirasi masyarakat	77,9	Baik
5.	Kemampuan memperoleh kepercayaan masyarakat	76,7	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tanggapan responden pada sub variabel ruang, selanjutnya digambarkan berdasarkan persentase akumulasi jumlah skor jawaban responden. Jumlah skor aktual dan skor ideal yang diperoleh dari keempat indikator adalah:

Skor aktual = 380 + 383 + 366 + 378 + 372

= 1879

Skor ideal = 5 x 97 x 5

= 2425

Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal di atas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar:

$\frac{\text{Skor aktual}}{Skor\ ideal}$ x 100%

$\frac{1879}{2425}$ x 100 % = 77,48 %

Berdasarkan kriteria penilaian yang ada pada tabel 4.1 dari indikator usia, jenis kelamin, posisi jabatan dan pendidikan maka untuk sub variable siapa yang dihadapi dari 97 orang responden, persentase jumalah skor jawaban responden termasuk dalam kategori baik.

Hasil yang ada menunjukan bahwa, dari sub variabel kualitas komunikator termasuk kedalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya persentase jumlah skor jawaban responden sebesar 77,59%. Apabila dari hasil penelitian dikorelasikan dengan fakta yang terjadi dilapangan, bahwa adanya keserasian antara hasil penelitian dengan fakta dilapangan.

PLKB dalam menyampaikan penyuluhan mengenai BKB Kemas Sangat memperhatikan faktor kualitas komunikator. Melalui pengamatan di lapangan PLKB menyampaikan penyuluhannya dengan bahasa yang di mengerti oleh segala umur dan para ibu-ibu yang tua atau pun muda dapat mengerti.

4.1.2 Informasi Yang Disampaikan Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

4.1.2.1 Faktor Kebenaran Informasi Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Komunikasi pemerintah terhadap partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program BKB Kemas, akan berpengaruh terhadap kebenaran informasi pada masyarakat Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung. Apabila dilihat dari frekuensi tabel dibawah ini sebanyak 55 orang responden dengan perolehan persentase 56,7 % menjawab setuju.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Kebenaran Informasi

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	16	16,5	80	74,2
2	setuju	4	55	56,7	220	
3	ragu-ragu/netral	3	10	10,3	30	
4	tidak setuju	2	14	14,4	28	
5	sangat tidak setuju	1	2	2,1	2	
			97	100	360	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Hal demikian menunjukan bahwa cara penyampaian pesan dengan kebenaran informasi berpengaruh dalam penerimaan pesan masyarakat dalam komunikasi. Hal ini dikarenakan perolehan hasil kuisoner menunjukan setuju. Artinya kebenaran informasi sudah mampu dikatakaan sebagai suatu cara atau proses metode yang mampu membuat penyampaian pesan lebih baik dalam melakukan komunikasi.

4.1.2.2 Keterkaitan Data Dengan Tugas Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Program yang ada di Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung salah satunya ialah BKB Kemas akan berjalan dengan baik apabila saat berkomunikasi mengenai program BKB Kemas dan program lainnya tersebut harus memperhatikan keterkaitan data dengan tugas. Untuk mengetahui Keterkaitan data dengan tugas saat berkomunikasi di Kecamatan Pasir Jambu dapat dilihat melalui tanggapan dari 97 orang responden yang terdapat pada tabel 4.9. sebagai berikut :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Keterkaitan Data Dengan Tugas

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	11	11,3	55	72,2
2	setuju	4	60	61,9	240	
3	ragu-ragu/netral	3	6	6,2	18	
4	tidak setuju	2	17	17,5	34	
5	sangat tidak setuju	1	3	3,1	3	
			97	100	350	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas bahwa komunikasi pemerintah terhadap patisipasi masyarakat dalam membuat perubahan kearah yang lebih baik, sudah menunjukan adanya solusi yang sebanding dengan yang dilakukan PLKB pada penyuluhan. Apabila dilihat dari frekwensi tabel diatas adalah sebanyak 60 orang responden dengan perolehan persentase 61,9 % menjawab setuju.

4.1.2.3 Kebijakan Informasi Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas Di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Kebijakan merupakan salah satu hal yang penting bagi komunikasi ialah melihat Kebijakan informasi suatu Program Pemerintah. Dalam hal ini apakah adanya suatu perubahan yang baik pada penerimaan pesan dan saat berkomunikasi dengan adanya informasi yang di berikan dalam indikator pengukur suatu komunikasi pemerintah, dan tentunya juga partisipasi masyarakat apabila dilihat dari Kebijakan Informasi akan memberikan perubahan yang lebih baik dalam proses komunikasi program yang ada.

Tabel.4.10
Tanggapan Responden Terhadap Kebijakan Informasi

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	22	22,7	110	75,7
2	setuju	4	59	60,8	236	
3	ragu-ragu/netral	3	5	5,2	15	
4	tidak setuju	2	2	2,1	4	
5	sangat tidak setuju	1	2	2,1	2	
			97	100	367	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan hasil dari frekuensi tabel dibawah ini sebanyak 59 orang responden dengan perolehan persentase 60,8 % menjawab setuju. Hal demikian menunjukan bahwa Kebijakan informasi saat berkomunikasi oleh pemberi pesan yaitu aparatur pemerintah kecamatan pasir jambu. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang menjaawab setuju. Hal ini di perkuat pada saat peneliti menanyakan langsung pada warga saat menyebarkan angket di kecamatan pasir jambu tersebut, masyarakat di kecamatan tersebut menjawab sangat setuju jika aparatur pemerintah atau PLKB memberikan penyuluhan program melihat dulu bagaimana kebijakan informasi program BKB Kemas tersebut

4.1.2.4 Kecukupan Informasi Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Informasi yang diberikan kepada masyarakat harus sesuai dengan keadaan masyaratak di suatu desa atau kecamatan agar masyarakat mampu memahami isi dari informasi atau pesan yang di berikan. Peran aparatur pemerintah atau PLKB harus bisa memberikan infromasi yang cukup dan tidak berlebihan agar masyarakat mengerti dan paham yang pada akhirnya masyarakat akan ikut

berpartisipasi dalam program BKB Kemas. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel 4.11 berikut ini :

Tabel.4.11
Tanggapan Responden Terhadap Kecukupan Informasi

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	18	18,6	90	78,6
2	setuju	4	66	68,0	264	
3	ragu-ragu/netral	3	4	4,1	12	
4	tidak setuju	2	6	6,2	12	
5	sangat tidak setuju	1	3	3,1	3	
			97	100	381	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan hasil dari frekuensi tabel dibawah ini sebanyak 66 orang responden dengan perolehan persentase 68 % menjawab setuju. Hal demikian menunjukan bahwa kecukupan informasi yang diberikan aparatur pemerintah atau PLKB kepada masyarakat sudah di jalankan dengan baik.

4.1.2.5 Ketetapan Waktu Informasi Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Keberhasilan suatu program pemerintah ditentukan oleh ketepatan pemberian informasi program tersebut. Ketetapan waktu merupakan salah satu hal yang penting bagi komunikasi agar tepat dengan tujuan program dam masyarakat pun tidak akan ketinggalan informasi mengenai program pemerintah yaitu program BKB Kemas. Jika aparatur pemerintah menyampaikan infromasi tepat pada waktunya maka pertisipasi masyarakat yang mengikuti program BKB Kemas pun akan sesuai harapan. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel.4.12
Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Waktu Informasi

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	18	18,6	90	75,5
2	setuju	4	58	59,8	232	
3	ragu-ragu/netral	3	7	7,2	21	
4	tidak setuju	2	9	9,3	18	
5	sangat tidak setuju	1	5	5,2	5	
			97	100	366	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan hasil dari frekuensi tabel 4.12 ini sebanyak 58 orang responden dengan perolehan persentase 59,8 % menjawab setuju. Hal demikian menunjukan bahwa ketepatan waktu informasi yang dilakukan oleh aparatur pemerintah atau PLKB di kecamatan pasirjambu sudah baik.

4.1.2.6 Pemerataan Penyebaran Informasi Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Tersebarnya informasi di suatu daerah merupakan keberhasilan komunikasi. Penyebaran informasi akan berhasil jika komunikator atau dalam hal ni aparatur pemerintah PLKB melakukan penyuluhan ke semua desa yang ada di kecamatan pasirjambu, maka informasi itu pun akan tersebar secara merata. Untuk melihat pemerataan penyebaran informasi program BKB Kemas di kecamatan Pasirjambu bisa dilihat di tabel berikut ini :

Tabel.4.13
Tanggapan Responden Terhadap Pemerataan Penyebaran Informasi

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	25	25,8	125	76,7
2	setuju	4	48	49,5	192	
3	ragu-ragu/netral	3	12	12,4	36	
4	tidak setuju	2	7	7,2	14	
5	sangat tidak setuju	1	5	5,2	5	
			97	100	372	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan hasil dari tanggapan dari responden mengenai faktor pemerataan Penyebaran Informasi pada tabel 4.13 ini sebanyak 48 orang responden dengan perolehan persentase 49,5 % menjawab setuju. Hal demikian menunjukan bahwa penyebaran informasi oleh pemberi pesan yaitu aparatur pemerintah kecamatan pasir jambu sudah baik.

4.1.2.7 Konsistensi Informasi Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Konsitensi yang di lakukan oleh aparatur pemerintah atau PLKB dalam memberikan informasi akan berdampak baik terhadap berjalannya suatu program pemerintah. Aparatur pemerintah harus bisa konsisten memberikan informasi yang akan di berikan kepada masyarakat agar tujuan dari program BKB Kemas bisa tercapai dan masyarakatpun akan mengikuti program tersebut. Konsistensi informasi mengenai program BKB Kemas berdasarkan tanggapan responden bahwa hasil frekuensi sebanyak 43 orang responden dengan perolehan presentase 44,3 menjawab setuju. Hal ini menunjukan bahwa faktor konsistensi penyebaran

informasi program BKB Kemas di Kecamatan pasirjambu sudah baik. Hasil tenggapan responden dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini :

Tabel.4.14
Tanggapan Responden Terhadap Konsistensi Informasi

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	31	32,0	155	79,0
2	setuju	4	43	44,3	172	
3	ragu-ragu/netral	3	13	13,4	39	
4	tidak setuju	2	7	7,2	14	
5	sangat tidak setuju	1	3	3,1	3	
			97	100	383	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan sub variabel dengan tiga indikator di atas yang mendapatkan jumlah presentase skor tertinggi adalah pesan informal sebesar 74,2%. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15
Akumulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Informasi Yang Disampaikan

No	Indikator	% Skor	Kriteria
1	Kebenaran informasi	74,2	Baik
2	Keterkaitan data dengan tugas	72,2	Baik
3	Kebijakan informasi.	75,7	Baik
4	Kecukupan informasi.	78,6	Baik
5	Ketetapan waktu informasi	75,5	Baik
6	Pemerataan penyebaran infomasi	76,7	Baik
7	Konsistensi informasi	79	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tanggapan responden pada sub variabel situasi kondisi, selanjutnya digambarkan berdasarkan persentase akumulasi jumlah skor jawaban responden. Jumlah skor aktual dan skor ideal yang diperoleh dari keempat indikator adalah:

Skor aktual = 360 + 350 + 367 + 381 + 366 + 372 + 383

= 2579

Skor ideal = 7 x 97 x 5

= 3395

Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal di atas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar:

$\frac{\text{Skor aktual}}{Skor\ ideal}$ x 100%

$\frac{2579}{3395}$ x 100 % = 76,78 %

Berdasarkan kriteria penilaian yang ada pada tabel 4.1 dari indikator Kebenaran informasi, keterkaitan data dengan tugas, kebijakan informasi, kecukupan informasi, ketetapan waktu informasi, pemerataan penyebaran infomasi, konsistensi informasi maka untuk sub informasi yang disampaikan dari 97 orang responden, persentase jumalah skor jawaban responden termasuk dalam kategori baik.

Hasil yang ada menunjukan bahwa, dari sub variabel informasi yang disampaikan termasuk kedalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya persentase jumlah skor jawaban responden sebesar 76,78%. Apabila dari hasil penelitian dikorelasikan dengan fakta yang terjadi dilapangan, bahwa adanya keserasian antara hasil penelitian dengan fakta dilapangan.

PLKB dalam menyampaikan penyuluhan mengenai BKB Kemas Sangat memperhatikan informasi yang disampaikan saat akan melakukan penyuluhan. Melalui pengamatan di lapangan aparatur pemerintah atau PLKB berhasil dalam memberikan informasi kepada masyarakat..

4.1.3 Media Atau Saluran Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

4.1.3.1 Saluran Telepon Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Saluran Komunikasi merupakan aspek penting penunjang pada sebuah pembangunan kecamatan pasir jambu. Hal demikian sangat penting karena suatu Saluran telepon merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan cara PLKB melakukan penyuluhan tentang program-program pemerintah khususnya BKB Kemas. Apabila dilihat dari responden dengan perolehan persentase 48,5 % dan skor 47 menjawab setuju.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Terhadap Saluran Telepon

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	10	10,3	50	68,5
2	Setuju	4	47	48,5	188	
3	ragu-ragu/netral	3	18	18,6	54	
4	tidak setuju	2	18	18,6	36	
5	sangat tidak setuju	1	4	4,1	4	
			97	100	332	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdsarkan tabel 4.16 menunjukan bahwa saluran telepon sebagai salah saru faktor penunjang pada komunikasi pemerintah sudah mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat. Hal ini diperkuat oleh tanggapan responden yang mencapai 68,5 % menjawa setuju hal ini menunjukan bahwa saluran telepon sangat berpengaruh besar dalam berkomuniaksi.

4.1.3.2 Media Surat Edaran Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Komunikasi juga harus memperhatikan salah satu faktornya dalam berkomunikasi yaitu media surat edaran. Surat edaran adalah salah satu dari faktor media atau saluran yang digunakan mempengaruhi masyarakat memahami maksud dari penyuluhan yang disampaikan oleh para aparatur petugas kecamatan dalam program BKB Kemas. Apabila dilihat dari responden dengan perolehan persentase 56,7 % dan skor 55 menjawab setuju.

Tabel.4.17
Tanggapan Responden Terhadap Media Surat Edaran

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	12	12,4	60	71,3
2	Setuju	4	55	56,7	220	
3	ragu-ragu/netral	3	11	11,3	33	
4	tidak setuju	2	14	14,4	28	
5	sangat tidak setuju	1	5	5,2	5	
			97	100	346	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Hal tersebut menunjukan bahwa sebagai objek sudah dapat dikatakan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap media surat edaran pada saat komunikasi dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan partisipasi dari masyarakat karena media surat edaran juga merupakan salah satu faktor pendukung bagi perkembangan anak dan juga pertumbuhan pengetahuan anak serta para orang tua agar selalu berperan aktif dalam program yang diselenggarakan oleh pemerintah Kecamatan Pasir Jambu.

4.1.3.3 Media Penyuluhan Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Media ialah hal yang tidak pernah terlepas dari yang namanya komunikasi dimana salah satu cara penyampaian pesan tersebut menggunakan media, dalam komunikasi pemerintah terhadap partisipasi masyarakat media yang digunakan ialah media penyuluhan yang diguanakan oleh aparatur pemerintah. Hal tersebut sangat berpengaruh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel.4.18
Tanggapan Responden Terhadap Media Penyuluhan

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	11	11,3	55	65,8
2	Setuju	4	42	43,3	168	
3	ragu-ragu/netral	3	15	15,5	45	
4	tidak setuju	2	22	22,7	44	
5	sangat tidak setuju	1	7	7,2	7	
			97	100	319	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan tanggapan responden terhadap Media Penyuluhan, frekuensi sebanyak 42 orang responden dengan perolehan persentase 43,3% dengan skor 168 menjawab setuju. Artinya mereka berpendapat bahwa media Penyuluhan merupakan suatu media yang sering kali digunakan oleh PLKB saat berkomunikasi dengan masyarakat. Penyuluhan program kecamatan khususnya program BKB Kemas, hal ini juga di perkuat pada argument yang dikeluarkan oleh masyarakat kecamatan tersebut bahwa sering kali pemerintah mengunakan media penyuluhan saat memberikan informasi.

4.1.3.4 Media Surat Kabar Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Adanya media surat kabar memudah kan para PLKB dalam bekerja untuk mensosialisasikan program BKB Kemas. Hal ini seharusnya dijadikan dasar pemikiran bagi setiap PLKB dalam bekerja sehingga sehingga komunikasi dengan masyarakat pun akan berjalan dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berdasarkan tabel 4.19

Tabel.4.19
Tanggapan Responden Terhadap Media Surat Kabar

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	11	11,3	55	66,2
2	Setuju	4	45	46,4	180	
3	ragu-ragu/netral	3	12	12,4	36	
4	tidak setuju	2	21	21,6	42	
5	sangat tidak setuju	1	8	8,2	8	
			97	100	321	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

PLKB mampu untuk memanfaatkan media surat kabar dengan sangat baik pada program BKB Kemas sehingga penyuluhan pun dapat dimengerti oleh masyarakat dan tepat sasaran sesuai dengan diselenggarakannya program BKB Kemas tersebut. Berdasarkan hasil dari frekuensi tabel dibawah ini sebanyak 97 orang responden dengan perolehan persentase 46,4 % dengan skor 180 menjawab setuju dengan salah satu penunjang komunikasi yaitu menggunakan media surat kabar agar lebih mudah melakukan penyuluhan pada setiap program pemerintah.

Berdasarkan sub variabel media atau saluran yang digunakan dengan empat indikator di atas yang mendapatkan jumlah presentase skor tertinggi adalah

Media surat edaran mendapatkan skor sebesar 71,3 %. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.20
Akumulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Media Atau Saluran Yang Digunakan

No	Indikator	% Skor	Kriteria
1.	Saluran Telepon.	68,5	Baik
2.	Media Surat edaran	71,3	Baik
3.	Media Penyuluhan	65,6	Baik
4.	Media Surat kabar	66,2	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tanggapan responden pada sub variabel media atau saluran yang digunakan, selanjutnya digambarkan berdasarkan persentase akumulasi jumlah skor jawaban responden. Jumlah skor aktual dan skor ideal yang diperoleh dari keempat indikator adalah:

Skor aktual = 322+ 346 + 319 + 321

= 1308

Skor ideal = 4 x 97 x 5

= 1940

Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal di atas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar:

$\frac{\text{Skor aktual}}{Skor\ ideal}$ x 100%

$\frac{1308}{1940}$ x 100 % = 67,42 %

Berdasarkan kriteria penilaian yang ada pada tabel 4.1 dari indikator Saluran Telepon, media Surat edaran, media penyuluhan, media Surat kabar, maka untuk sub variable media atau saluuran yang digunakan dari 97 orang responden termasuk dalam kategori baik. Karena tanggapan masyarakat yang

menjadi responden terhadap setiap indikator yang ada pada sub variabel media atau saluuran yang digunakan itu sangat baik. media atau saluuran yang digunakan sangat mempengaruhi bagaimana komunikasi yang disampaikan oleh PLKB.

Hasil yang ada menunjukan bahwa, dari sub variabel media atau saluuran yang digunakan termasuk kedalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya persentase jumlah skor jawaban responden sebesar 67,42%. Apabila dari hasil penelitian dikorelasikan dengan fakta yang terjadi dilapangan, bahwa adanya keserasian antara hasil penelitian dengan fakta dilapangan.

PLKB mampu memanfaatkan media atau saluuran saat akan memberikan penyuluhan penyuluhan. Terbukti saat PLKB bisa menyampaikan penyuluhan dimanapun dia berada.

4.1.4 Komunikan Dalam Pelaksanaan Program Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

4.1.4.1 Kemampuan Masyarakat Berfikir Baik Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Kemampuan masyarakat saat mengikuti penyuluhan yang di berikan aparatur pemerintah PLKB menentukan tingkat partisipasi masyarakat. Masyarakat harus mempunyai kemampuan berikir baik agar mengerti tujuan informasi yang diberikan. Jika masyarakat dapat berfikir dengan baik maka

tingkat partisipasi akan meningkat. Tanggapan responden mengenai kemampuan berfikir baik dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.21
Tanggapan responden Terhadap Kemampuan Masyarakat Berfikir Baik

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	20	20,6	100	66,4
2	setuju	4	28	28,9	112	
3	ragu-ragu/netral	3	15	15,5	45	
4	tidak setuju	2	31	32,0	62	
5	sangat tidak setuju	1	3	3,1	3	
			97	100	322	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan tanggapan responden terhadap kemampuan masyarakat berfikir baik, frekuensi sebanyak 31 orang responden dengan perolehan persentase 32% dengan skor 62 menjawab tidak setuju. Artinya mereka berpendapat bahwa masyarakat masih kurang mempunyai kemampuan berfikir baik.

4.1.4.2 Faktor Kemampuan masyarakat Mendengarkan Baik Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Masyarakat merupakan bagian penting dari komunikasi yang akan di lakukan para PLKB dalam bekerja untuk mensosialisasikan program BKB Kemas. Masyarakat harus memiliki kemampuan mendengarkan baik dalam menerima informasi agar mengerti tujuan dari program BKB Kemas. Hal ini seharusnya dijadikan dasar pemikiran bagi setiap PLKB dalam bekerja sehingga sehingga komunikasi dengan masyarakat pun akan berjalan dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berdasarkan tabel 4.22

Tabel 4.22
Tanggapan Responden Terhadap Kemampuan Masyarakat Mendengarkan Baik

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	15	15,5	75	63,9
2	setuju	4	37	38,1	148	
3	ragu-ragu/netral	3	6	6,2	18	
4	tidak setuju	2	30	30,9	60	
5	sangat tidak setuju	1	9	9,3	9	
			97	100	310	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan hasil dari frekuensi tabel dibawah ini sebanyak 97 orang responden dengan perolehan persentase 37,8 % dengan skor 148 menjawab setuju dengan salah satu penunjang komunikasi yaitu kemampuan masyarakat mendengarkan baik agar dapat menerima informasi mengenai program BKB Kemas.

4.1.4.3 Faktor Kemampuan Masyarakat Membaca Baik Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Membaca merupakan suatau kegiatan untuk menambah informasi seseorang. Mempunyai kemampuan membaca, masyarakan akan lebih tau mengenai informasi suatu program dari pemerintah. Masyarakat akan mengerti apa yang disampaikan oleh aparatur pemerintah atau PLKB mengenai program BKB Kemas dan tingkat partisipasi masyarakat pun akan meningkat jika masyarakat mengerti tentang tujuan informasi tersebut. Untuk lebih jelasnya mengenai faktor kemampuan masyarakat membaca baik dapat dilihat pada tabel 4.23 :

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Terhadap Kemampuan Masyarakat Membaca Baik

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	20	20,6	100	72,8
2	setuju	4	42	43,3	168	
3	ragu-ragu/netral	3	18	18,6	54	
4	tidak setuju	2	14	14,4	28	
5	sangat tidak setuju	1	3	3,1	3	
			97	100	353	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan hasil dari frekuensi tabel dibawah ini sebanyak 97 orang responden dengan perolehan persentase 43,3 % dengan skor 168 menjawab setuju dengan salah satu penunjang komunikasi yaitu kemampuan masyarakat membaca baik. Maskarakat pun dapat menerima informasi dan mengerti tujuan dari Program BKB Kemas yang disampaikan oleh aparatur pemerintah atau PLKB.

4.1.4.4 Faktor Kemampuan Masyarakat Dalam mengartikan informasi Secara Benar Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Mengartikan suatu informasi dengan benar merupakan salah satu faktor berjalannya suatu komunikasi. Masyarakat harus mempunyai kemampuan mengartikan informasi dengan secara benar agar tidak terjadi kesalahan informasi yang diberikan oleh pemerintah. Kemampuan masyarakat dalam mengartikan informasi secara benar sangat diperlukan saat menerima informasi mengenai program BKB Kemas agar program tersebut bisa berjalan dan partisipasi dari masyarakat itu sendiri meningkat. Berdasarkan hasil dari frekuensi tabel dibawah ini sebanyak 97 orang responden dengan perolehan persentase 51,5 % dengan

skor 200 menjawab setuju dengan salah satu penunjang komunikasi yaitu kemampuan masyarakat mengartikan informasi secara benar. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.24
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Kemampuan Masyarakat Mengartikan Informasi Secara Benar.

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	19	19,6	95	73,8
2	setuju	4	50	51,5	200	
3	ragu-ragu/netral	3	11	11,3	33	
4	tidak setuju	2	13	13,4	26	
5	sangat tidak setuju	1	4	4,1	4	
			97	100	358	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan sub variabel komunikan dengan empat indikator di atas yang mendapatkan jumlah presentase skor tertinggi adalah faktor kemampuan masyarakat mengartikan informasi secara benar karena mendapatkan skor presentase sebesar 73.8 %. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.25
Akumulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Komunikan

No	Indikator	% Skor	Kriteria
1.	Kemampuan berfikir baik	66,4	Baik
2.	Kemampuan mendengarkan baik	63,9	Baik
3.	Kemampuan membaca baik	72,8	Baik
4.	Kemampuan dalam mengartikan informasi secara benar	73,8	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tanggapan responden pada sub variabel komunikan, selanjutnya digambarkan berdasarkan persentase akumulasi jumlah skor jawaban responden. Jumlah skor aktual dan skor ideal yang diperoleh dari keempat indikator adalah:

Skor aktual = 322+ 310 + 353 + 358

= 1344

Skor ideal = 4 x 97 x 5

= 1940

Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal di atas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar:

$\frac{\text{Skor aktual}}{Skor\ ideal}$ x 100%

$\frac{1344}{1940}$ x 100 % = 69,28 %

Berdasarkan kriteria penilaian yang ada pada tabel 4.1 dari Kemampuan berfikir baik, kemampuan mendengarkan baik, Kemampuan membaca baik, kemampuan dalam mengartikan informasi secara benar maka untuk sub variable komunikan dari 97 orang responden termasuk dalam kategori baik. Karena tanggapan masyarakat yang menjadi responden terhadap setiap indikator yang ada pada sub variabel komunikan itu baik. Berarti komunikasi pemerintah bergantung juga kepada komunikan pelaksanaan program BKB Kemas

Hasil yang ada menunjukan bahwa, dari sub variabel Komunikan termasuk kedalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya persentase jumlah skor jawaban responden sebesar 69,28%. Apabila dari hasil penelitian dikorelasikan dengan fakta yang terjadi dilapangan, bahwa adanya keserasian antara hasil penelitian dengan fakta dilapangan.

Komunikan atau dalam hal ini masyarakat harus bisa memahami dan paham akan tujuan dari program BKB Kemas ini agar masyarakat ikut serta dalam mensukseskan program tersebut.

4.1.5 Respon Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

4.1.5.1 Faktor Respon Dalam Pikiran, Sikap Masyarakat Terhadap Informasi Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Efek dari adanya komunikasi yaitu adanya tanggapan dari komunikan atas pasan yang diberikan oleh komunikator. Tanggapan atau respon dari masyarakat menentukan berjalan atau tidaknya suatu program dari pemerintah. Respon dalam fikiran, sikap masyarakat mengenai program BKB Kemas sangat diperlukan oleh aparatur pemerintah atau PLKB dalam mengevaluasi perkembangan program BKB Kemas ini. Untuk lebih jelasnya mengenai faktor respon dalam pikiran, sikap masyarakat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Respon Dalam Pikiran, Sikap Masyarakat

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	22	22,7	110	69,7
2	setuju	4	34	35,1	136	
3	ragu-ragu/netral	3	17	17,5	51	
4	tidak setuju	2	17	17,5	34	
5	sangat tidak setuju	1	7	7,2	7	
			97	100	338	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan dari jumlah tanggapan responden mengenai respon dalam pikiran, sikap masyarakat dengan frekwensi sebanyak 97 orang responden dengan perolehan persentase 35,1 % dengan skor 136 menjawab setuju. Dengan demikian masyarakat Kecamatan Pasir Jambu memberikan respon yang positif terhadap penyampaian informasi yang dilakukan oleh aparatur karena salah satu

penyampaian pesan program BKB Kemas ialah segala maksud dan tujuan program tersebut bisa sesuai dengan tujuan dan dapat diterima masyarakat sehingga partisipasi masyarakat pun meningkat dalam program BKB Kemas ini.

4.1.5.2 Faktor Respon Perasaan Masyarakat Terhadap Informasi Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Penyuluhan yang berikan oleh PLKB dalam menyampaikan pesan mengenai BKB Kemas dapat membuat pengasuhan orangtua ke pada anaknya menuju kearah yang lebih, itu dapat terjadi jika masyarakat merespon. Respon perasaan masyarakat apabila dilihat dari tabel dibawah ini sebanyak 50 orang responden menjawab setuju. Hal demikian menunjukan bahwa respon perasaan masyarakat sudah baik di kecamatan pasirjambu.

Tabel 4.27
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Respon Perasaan Masyarakat Terhadap Informasi

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	18	18,6	90	72,8
2	setuju	4	50	51,5	200	
3	ragu-ragu/netral	3	10	10,3	30	
4	tidak setuju	2	14	14,4	28	
5	sangat tidak setuju	1	5	5,2	5	
			97	100	353	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Respon perasaan masyarakatl apabila dilihat dari tabel 4.27 menunjukan bahwa masyarakat telah merespon perasaan mereka terhadap program BKB Kemas, dan menimbulkan dorongan untuk ikut mensukseskan Program BKB

Kemas ini. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya responden yang menjawab setuju sebanyak 47 responden dengan skor 188.

4.1.5.3 Faktor Respon Perilaku Atau Tindakan Masyarakat Terhadap Informasi Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Komunikasi yang baik yaitu adanya tindakan atas informasi yang diberikan kepada komunikan dari komunikator. Berjalan atau tidaknya suatu program bisa dilihat dari partisipasi masyarakat yang mengikuti program tersebut. Respon atau tindakan masyarakat yang diberikan kepada pemerintah adalah timbal balik dari informasi atau pesan yang telah diterima oleh masyarakat. Respon tersebut dapat dilihat dari tabel hasil tanggapan responden terhadap respon perilaku atau tindakan masyarakat dari frekwensi 39 responden dengan perolehan skor 156 dengan presentase sebesar 40,2 menjawab setuju. sebagai berikut ini :

Tabel 4.28
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Respon Perilaku Atau Tindakan Masyarakat Terhadap Informasi

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	20	20,6	100	69,5
2	setuju	4	39	40,2	156	
3	ragu-ragu/netral	3	9	9,3	27	
4	tidak setuju	2	25	25,8	50	
5	sangat tidak setuju	1	4	4,1	4	
			97	100	337	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan sub variabel respon dengan tiga indikator di atas yang mendapatkan jumlah presentase skor tertinggi adalah respon dalam perasaan

komunikan terhadap informasi karena mendapatkan skor yang sebesar 72,8,6%. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.29
Akumulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Respon

No	Indikator	% Skor	Kriteria
1.	respon dalam pikiran, sikap komunikan terhadap informasi	69,7	Baik
2.	respon dalam perasaan komunikan terhadap informasi	72,8	Baik
3.	respon dalam perilaku atau tindakan komunikan terhadap informasi	69,5	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tanggapan responden pada sub variabel pesan, selanjutnya digambarkan berdasarkan persentase akumulasi jumlah skor jawaban responden. Jumlah skor aktual dan skor ideal yang diperoleh dari keempat indikator adalah:

Skor aktual = 338 + 353 + 337

= 1028

Skor ideal = 3 x 97 x 5

= 1455

Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal di atas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar:

$\frac{\text{Skor aktual}}{Skor\ ideal}$ x 100%

$\frac{1028}{1455}$ x 100 % = 70,65 %

Berdasarkan kriteria penilaian yang ada pada tabel 4.1 dari indikator respon dalam pikiran sikap komunikan terhadap informasi, respon dalam perasaan komunikan terhadap informasi, respon dalam perilaku atau tindakan komunikan terhadap, maka untuk sub variable respon dari 97 orang responden termasuk

dalam kategori baik. Karena tanggapan masyarakat yang menjadi responden terhadap setiap indikator yang ada pada sub variabel pesan itu baik.

Hasil yang ada menunjukan bahwa, dari sub variabel respon termasuk kedalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya persentase jumlah skor jawaban responden sebesar 70,65%. Apabila dari hasil penelitian dikorelasikan dengan fakta yang terjadi dilapangan, bahwa adanya keserasian antara hasil penelitian dengan fakta dilapangan.

PLKB dalam menyampaikan penyuluhan mengenai BKB Kemas Sangat memperhatikan faktor kualitas komunikator. Melalui pengamatan di lapangan PLKB menyampaikan penyuluhannya dengan bahasa yang di mengerti oleh segala umur dan para ibu-ibu yang tua atau pun muda dapat mengerti.

PLKB dalam menyampaikan penyuluhan mengenai BKB Kemas Sangat memperhatikan informasi yang disampaikan saat akan melakukan penyuluhan. Melalui pengamatan di lapangan aparatur pemerintah atau PLKB berhasil dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

PLKB mampu memanfaatkan media atau saluuran saat akan memberikan penyuluhan penyuluhan. Terbukti saat PLKB bisa menyampaikan penyuluhan dimanapun dia berada.

Komunikan atau dalam hal ini masyarakat harus bisa memahami dan paham akan tujuan dari program BKB Kemas ini agar masyarakat ikut serta dalam mensukseskan program tersebut.

Respon yang diberikan masyarakat terhadap informasi yang diterimanya menimbulkan perubahan dalam pikiran dan perasaannya sekaligus mau bertindak

sesuai yang dikehendaki bersama adalah yang diperlukan oleh komunikator untuk bisa mensukseskan program BKB Kemas di kecamatan pasirjambu.

Apabila dilihat dari kelima sub variabel komunikasi pemerintah (X) dari 97 orang responden, yang mendapatkan jumlah persentase skor paling tinggi adalah sub variabel Kualitas komunikator sebesar 77,48 %, akan tetapi secara keseluruhan untuk variable X termasuk dalam karegori baik. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.30
Akumulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel X

No	Sub Variabel	% Skor	Kriteria
1.	Kualitas Komunikator	77,48	Baik
2.	Informasi yang disampaikan	76,78	Baik
3.	Media atau saluran yang digunakan	67,42	Baik
4.	Komunikan	69,28	Baik
5.	Respon	70,65	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Akumulasi jumlah skor jawaban responden untuk variabel X yang diperoleh dari 23 butir pertanyaan, berdasarkan kriteria akumulasi jumlah skor jawaban responden pada rentang antara skor maksimum dan skor minimum, dimana skor maksimum yang mungkin diperoleh dari seluruh responden adalah 5 x 23 x 97 = 11155 (hal ini terjadi apabila semua responden memilih kategori jawaban dengan skor tertinggi dari ke-23 butir pertanyaan), dan skor minimum yang mungkin diperoleh dari seluruh responden adalah 1 x 23 x 97 = 2231 (hal ini terjadi apabila semua responden memilih kategori jawaban dengan skor terendah dari ke-23 butir pertanyaan).

Berpedoman pada pengklasifikasian jumlah skor tanggapan responden dapat diartikan bahwa Komunikasi Pemerintah termasuk ke dalam kategori baik

dan melalui program BKB Kemas PLKB dapat meningkatkan pendidikan pola asuh anak kepada ibu - ibu.

4.2 Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Kehadiran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu program pemerintahan untuk melihat ada tidaknya keikut sertan masyarakan. Dengan demikian keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan suatu kegiatan merupakan suatu hal yang sangat penting, sehingga suatu program kegiatan yang melibatkan banyak masyarakat dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama. Untuk itu peneliti ingin melihat partisipasi masyarakat yang pada pelaksanaannya dapat di lihat melalui Jenis kelamin, Tingkat pendidikan, Tingkat penghasilan, Mata pencaharian/pekerjaan, Usia, dan Lamanya tinggal

Tanggapan responden terhadap partisipasi masyarakat alam proses penelitian, peneliti menemukan hal yang menunjukan bahwa partisipasi masyarakat kurang maksimal. Berikut ini akan terlihat pada uraian di bawah dan akan diuraikan pula bagaimana partisipasi masyarakat pada masing-masing sub variabel:

4.2.1 Jenis kelamin Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

4.2.1.1 Faktor Jenis Kelamin Laki-laki Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Berdasarkan tanggapan responden terhadap jenis kelamin laki-laki yang diperoleh dalam pelaksanaan program BKB Kemas di kecamatan pasirjambu, frekwensi sebanyak 97 orang responden dengan perolehan presentasi 30,9 dengan skor 120 menjawab setuju. Dengan demikian masyrakat kecamatan pasirjambu memberikan respon yang positif, bahwa laki-laki lebih sering berpartisipasi dalam program pemerintah. Tanggapan responden tersebut dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.31
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Jenis Kelamin Laki - Laki

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	24	24,7	120	69,3
2	setuju	4	32	33,0	128	
3	ragu-ragu/netral	3	12	11,3	33	
4	tidak setuju	2	25	25,8	50	
5	sangat tidak setuju	1	5	5,2	5	
			97	100	336	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Laki-laki lebih sering berpartisipasi dalam suatu program pemerintah. Dalam hal ini peran laki-laki sangatlah penting untuk membantu terselenggaranya suatu program pemerintah, akan tetapi partisipasipun tidak harus di ikuti oleh laki-laki saja.

4.2.1.2 Faktor Jenis Kelamin Perempuan Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Masyarakat yang berjenis kelamin perempuan dapat diharapkan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan hasil dari program pemerintah kecamatan pasirjambu yang sesuai dengan harapan pemeritah setempat agar tingkat kesejahteraan pada masyarakat dan tingkat perkembangan anak meningkat. Akan tetapi pada kenyataannya masih belum dikatakan maksimal mengenai keberhasilan partisipasi perempuan itu sendiri. Hal demikian terlihat dari hasil tanggapan responden terhadap jenis kelamin perempuan, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.32
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Jenis Kelamin Perempuan

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	20	20,6	100	67,0
2	setuju	4	28	28,9	112	
3	ragu-ragu/netral	3	16	16,5	48	
4	tidak setuju	2	32	33,0	64	
5	sangat tidak setuju	1	1	1	1	
			97	100	325	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil yang diperoleh dari responden mengenai frekwensi sebanyak 97 orang responden dengan perolehan persentase 33,0 % dengan skor 64 menjawab tidak setuju. Dengan demikian masyarakat kecamatan pasirjambu memberikan respon yang kurang positif, hal ini terbukti dengan kurangnya partisiapsi perempuan dalam program BKB Kemas.

Berdasarkan sub variabel pesan dengan dua indikator di atas yang mendapatkan jumlah presentase skor tertinggi adalah laki-laki karena

mendapatkan skor yang sebesar 69,3%. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.33
Akumulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Jenis Kelamin

No	Indikator	% Skor	Kriteria
1.	Laki –laki	69,3	Baik
2.	Perempuan	67,0	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tanggapan responden pada sub variabel jenis kelamin, selanjutnya digambarkan berdasarkan persentase akumulasi jumlah skor jawaban responden. Jumlah skor aktual dan skor ideal yang diperoleh dari keempat indikator adalah:

Skor aktual = 336+ 325

= 661

Skor ideal = 2 x 97 x 5

= 970

Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal di atas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar:

$\frac{\text{Skor aktual}}{Skor\ ideal}$ x 100%

$\frac{661}{970}$ x 100 % = 68 %

Berdasarkan kriteria penilaian yang ada pada tabel 4.1 dari kedua indikator di atas, maka untuk sub variable jenis kelamin dari 97 orang responden, termasuk dalam kategori baik. Berarti jenis kelamin sangat berpengaruh dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

Hasil yang ada menunjukan bahwa, dari sub variabel jenis kelamin termasuk kedalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya persentase jumlah skor jawaban responden sebesar 68%.

4.2.2 Tingkat Pendidikan Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

4.2.2.1 Faktor Pendidikan Tidak Tamat Sekolah Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Tidak Tamat Sekolah merupakan salah satu indikator untuk keberhasilan partisipasi masyarakat. Masyarakat yang tidak tamat sekolah akan kesulitan saat mengikuti program dari pemerintah, hal ini terlihat dari tabel 4.34 sebagai berikut :

Tabel 4.34
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Pendidikan Tidak Tamat Sekolah

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	14	14,4	70	63,9
2	setuju	4	37	38	148	
3	ragu-ragu/netral	3	7	7,2	21	
4	tidak setuju	2	32	32,9	64	
5	sangat tidak setuju	1	7	7,2	7	
			97	100	310	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan tabel 4.34 menunjukan bahwa 37 orang dari 97 orang responden dengan perolehan presentase 38 % dengan skor 148 menjawab setuju. Dengan demikian tingkat pendidikan masyarakat sangat berpengeruh terhadap partisipasi masyarakat.

4.2.2.2 Faktor Pendidikan Tamat Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Tingkat pendidikan masyarakat dapat di jadikan sebagai tolak ukur partisipasi masyarakat. Masyarakat yang tamat sekolah dasar mempunyai pengetahuan yang kurang banyak tentang partisipasi masyarakat. Hal ini dapat terlihat dari tabel 4.35 sebagai berikut :

Tabel 4.35
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Pendidikan Tamat Sekolah Dasar

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	13	13,4	65	62,5
2	setuju	4	30	30,9	120	
3	ragu-ragu/netral	3	15	15,5	45	
4	tidak setuju	2	34	35	68	
5	sangat tidak setuju	1	5	5,2	5	
			97	100	303	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan tanggapan responden terhadap tamat sekolah dasar, dilihat dari jumlah frekwensi sebanyak 97 orang responden dengan perolehan persentase 30,9 % dengan skor 120 menjawab setuju terhadap pengaruh dari faktor tersebut.

4.2.2.3 Faktor Pendidikan Tamat Sekolah Menengah Pertama Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Hasil tanggapan responden sebanyak 97 orang yang berdomisili di kecamatan pasirjambu, hasilnya adalah seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.36
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Pendidikan Tamat Sekolah Menengah Pertama

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	12	12,4	60	64,3
2	setuju	4	34	35,1	136	
3	ragu-ragu/netral	3	18	18,6	54	
4	tidak setuju	2	29	29,9	58	
5	sangat tidak setuju	1	4	4,1	4	
			97	100	312	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa tanggapan responden terhadap tamat sekolah menengah pertama dari 97 orang responden, apabila dilihat dari persentase jawaban responden sebesar 35,1 % menjawab setuju. Hal ini berarti tamatan sekolah menengah pertama sudah mengetahui pentingnya berpartisipasi dalam program pemerintah

4.2.2.4 Faktor Pendidikan Tamat Sekolah menengah atas Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap tamat sekolah menengah atas dari 97 orang responden menjawab setuju dengan presentase 57,7 %,untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 4.37 berikut ini :

Tabel 4.37
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Pendidikan Tamat Sekolah Menengah Atas

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	18	18,6	90	76,3
2	setuju	4	56	57,7	224	
3	ragu-ragu/netral	3	11	11,3	33	
4	tidak setuju	2	11	11,3	22	
5	sangat tidak setuju	1	1	1,0	1	
			97	100	370	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Masyarakat yang tamat sekolah menengah atas tingkat partisipasinya mulai membaik dilihat dari frekuensi 56 responden yang menjawab setuju, dengan demikian masyarakat yang tamat sekolah menengah atas dapat berpartisipasi dengan baik dalam program pemerintah.

4.2.2.5 Faktor Pendidikan Sarjana Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Berdasarkan tanggapan responden terhadap sarjana yang diperoleh dalam partisipasi program BKB Kemas di kecamatan pasirjambu, frekwensi sebanyak 97 orang responden dengan perolehan presentasi 53,6 % dengan skor 208 menjawab setuju. Dengan demikian masyrakat kecamatan pasirjambu memberikan respon yang positif, bahwa masyarakat yang tingkat pendidikan yang tamat sarjana lebih sering berpartisipasi dalam program pemerintah karena menurut masyarakat bahwa masyarakat yang berpendidikan sarjana lebih mengerti apa itu pentingnya berpartisipasi pada program pemerintah. Tanggapan responden tersebut dapat

dilihat pada tabel, sebagai berikut sangat bisa dilihat bahwa yang menjawab setju 52 orang :

Tabel 4.38
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Pendidikan Sarjana

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	18	18,6	90	75,3
2	setuju	4	52	53,6	208	
3	ragu-ragu/netral	3	14	14,4	42	
4	tidak setuju	2	12	12,4	24	
5	sangat tidak setuju	1	1	1,0	1	
			97	100	365	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tingkat pendidikan sarjana akan lebih mudah dalam berkomunikasi dengan orang luar dan dapat memahami penyuluhan dalam berpartisipasi di program pemerintah

Berdasarkan sub variabel tingkat pendidikan dengan lima indikator di atas yang mendapatkan jumlah presentase skor tertinggi adalah tamat sekolah menengah atas karena mendapatkan skor yang sebesar 76,5%. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.39
Akumulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Tingkat Pendidikan

No	**Indikator**	**% Skor**	**kriteria**
1.	Tidak tamat sekolah	63,9	Baik
2.	Tamat sekolah dasar	62,5	Baik
3.	Tamat sekolah menengah pertama	64,3	Baik
4.	Tamat sekolah menengah atas	76,3	Baik
5.	Sarjana	75,3	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tanggapan responden pada sub variabel tingkat pendidikan, selanjutnya digambarkan berdasarkan persentase akumulasi jumlah skor jawaban responden. Jumlah skor aktual dan skor ideal yang diperoleh dari keempat indikator adalah:

Skor aktual = 310 + 303 + 312 + 370 + 365

= 1660

Skor ideal = 5 x 97 x 5

= 2425

Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal di atas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar:

$\frac{\text{Skor aktual}}{Skor\ ideal}$ x 100%

$\frac{1660}{2425}$ x 100 % = 68,45 %

Berdasarkan kriteria penilaian yang ada pada tabel 4.1 dari kelima indikator di atas, maka untuk sub variable tingkat pendidikan dari 97 orang responden, termasuk dalam kategori baik. Berarti tingkat pendidikan sangat berpengaruh dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

Hasil yang ada menunjukan bahwa, dari sub variabel jenis kelamin termasuk kedalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya persentase jumlah skor jawaban responden sebesar 68,45%. Apabila dari hasil penelitian dikorelasikan dengan fakta yang terjadi dilapangan, bahwa adanya keserasian antara hasil penelitian dengan fakta dilapangan.

Fakta dilapangan dari program BKB Kemas yang ikut serta kebanyakan tingkat pendidikannya SMA. Masyarakat yang lulusan SMA sangat mengetahui

pentingnya mengikuti pelaksanaan program BKB Kemas agar bisa mengajarkan balita sesuai umurnya.

4.2.3 Tingkat Penghasilan Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

4.2.3.1 Faktor Penghasilam Menengah Keatas Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Penghasilan merupakan salah satu faktor yang membuat masyarakat hidup tentram dan damai. Tingkat penghasilan menengah ke atas dapat membuat orang untuk ikut berpartisipasi, hal ini terbukti dapat dilihat pada tabel 4.40 :

Tabel 4.40
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Penghasilan Menengah Ke Atas

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	47	48,5	235	82,9
2	setuju	4	29	29,9	116	
3	ragu-ragu/netral	3	11	11,3	33	
4	tidak setuju	2	8	8,2	16	
5	sangat tidak setuju	1	2	2,1	2	
			97	100	402	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap tingkat penghasilan menengah ke atas dari 97 orang responden, apabila dilihat dari presentase jawaban responden sebesar 48,5 % menjawab sangat setuju. Hal ini berarti partisipasi yang berpenghasilan menengah keatas sangat baik.

4.2.3.2 Faktor Penghasilan Menengah Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Masyarakat yang berpenghasilah menengah akan ikut berpartisipasi dalam suatu program pemerintah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.41
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Penghasilan Menengah

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	16	16,5	80	70,7
2	setuju	4	46	47,4	184	
3	ragu-ragu/netral	3	14	14,4	42	
4	tidak setuju	2	16	16,5	32	
5	sangat tidak setuju	1	5	5,2	5	
			97	100	343	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Hasil menunjukan bahwa yang berpenghasilan menengah sudah berpartisipasi dengan baik, halini terlihat dari 97 orang responden dengan frekwensi 46 responden dengan presentase 47,4 % dan perlolehan skor 184 menjawab setuju.

4.2.3.3 Faktor Penghasilan Menengah Kebawah Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Tingkat pendapatan dapat mempengaruhi kemampuan untuk melakukan partisipasi, sehingga bila tingkat penghasilan seseorang menengah ke bawah dalam masyarakat tersebut, maka akan turut mempengaruhi peran sertnya dalam

suatu kegiatan, atau dengan kata lain tingkat partisipasinya akan cederung kecil, untuk lebih jelasnya dapat terlihat dari tabel berikut :

Tabel 4.42
Tanggapan Respnden Terhadap Faktor Penghasilan Menengah Kebawah

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	13	13,4	65	62,3
2	setuju	4	27	27,8	108	
3	ragu-ragu/netral	3	22	22,7	66	
4	tidak setuju	2	28	28,9	56	
5	sangat tidak setuju	1	7	7,2	7	
			97	100	302	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan dari hasil tanggapan responden terhadap penghasilan menengah ke bawah dari 97 responden dengan frekwensi 28 orang responden dengan persentase 28,9 % serta perolehan skor 56 menjawab tidak setuju. Jadi data yang di dapatkan di lapangan dan hasil penelitian menunjukan bahwa memang benar masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah tingkat partisipasinya kurang.

Berdasarkan sub variabel tingkat penghasilan dengan tiga indikator di atas yang mendapatkan jumlah presentase skor tertinggi adalah menengah ke atas karena mendapatkan skor yang sebesar 82,9%. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.43
Akumulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Tingkat Penghasilan

No	Indikator	% Skor	kriteria
1.	Menengah keatas	82,9	Sangat Baik
2.	Menengah	70,7	Baik
3.	Menengah kebawah	62,3	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tanggapan responden pada sub variabel tingkat penghasilam, selanjutnya digambarkan berdasarkan persentase akumulasi jumlah skor jawaban responden. Jumlah skor aktual dan skor ideal yang diperoleh dari keempat indikator adalah:

Skor aktual = 402 + 343 + 302

= 1048

Skor ideal = 3 x 97 x 5

= 1445

Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal di atas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar:

$\frac{\text{Skor aktual}}{skor\ ideal}$ x 100%

$\frac{1048}{1445}$ x 100 % = 72,52 %

Berdasarkan kriteria penilaian yang ada pada tabel 4.1 dari ketiga indikator di atas, maka untuk sub variable tingkat penghasilan dari 97 orang responden, termasuk dalam kategori baik. Berarti tingkat penghasilan sangat berpengaruh dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

Hasil yang ada menunjukan bahwa, dari sub variabel jenis kelamin termasuk kedalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya persentase jumlah skor jawaban responden sebesar 72,52%.

4.2.4 Mata Pencaharian/Pekerjaan Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

4.2.4.1 Faktor Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Pegawai negeri sipil mampu mengikuti dengan baik dalam proses partisipasi. Berdasarkan hasil dari frekwensi tabel dibawah ini sebanyak 97 orang responden dengan perolehan persentase 53,6 % dengan skor 208 menjawab setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 44
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	11	11,3	55	68,5
2	setuju	4	52	53,6	208	
3	ragu-ragu/netral	3	15	15,5	45	
4	tidak setuju	2	10	10,3	20	
5	sangat tidak setuju	1	4	4,1	4	
			97	100	332	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Dalam hal dalam mengikuti penyuluhan pegawai negeri sipil sudah baik, karena dalam hal ini terbukti adanya kehadiran dalam berpartisipasi. Hal ini dikarenakan para pegawai negeri sipil dapat menerapkan hasil dari penyuluhan.

4.2.4.2 Faktor Pekerjaan Pegawai Swasta Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Tingkat partisipasi masyarakat yang mempunyai mata pencaharian sebagai pegawai swasta dalam program pemerintah sudah cukup baik. Untuk lebih jelasnya lihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.45
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Pekerjaan Pegawai Swasta

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	13	13,4	65	62,7
2	setuju	4	28	28,9	112	
3	ragu-ragu/netral	3	22	22,7	66	
4	tidak setuju	2	27	27,8	54	
5	sangat tidak setuju	1	7	7,2	7	
			97	100	304	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan tabel 4.45 menunjukan bahwa tanggapan responden terhadap pegawai swasta dengan frekwensi 97 responden dengan presentase 28,9 % dan skor 112 menjawab setuju, artinya pegawai swasta tingkat partisipasinya sudah cukup baik. Pegawai swasta ada yang bekerja sampai sore jadi waktu untuk ikut berpartisipasinya berkurang.

4.2.4.3 Faktor Pekerjaan Wiraswasta Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap wiraswasta dengan frekwensi 97 respnden dengan presentase 47,4 % dan skor 184 menjawab setuju, untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini :

Tabel 4.46
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Pekerjaan Wiraswasta

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	16	16,5	80	70,7
2	setuju	4	46	47,4	184	
3	ragu-ragu/netral	3	14	14,4	42	
4	tidak setuju	2	16	16,5	32	
5	sangat tidak setuju	1	5	5,2	5	
			97	100	343	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Waktu luang merupakan hal yang sangat penting untuk berpartisipasi dalam suatu program pemerintah. Wiraswasta merupakan pekerjaan dengan waktu luang cukup banyak, hal ini terbukti dengan 46 orang responden menjawab setuju.

4.2.4.4 Faktor Pekerjaan Petani Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Petani merupakan pekerjaan yang berat karena dari subuh sampai sore harus bekerja di ladang, maka luang waktu untuk ikut berpartisipasi juga berkurang. Hal ini dilihat dari anggapan responden yang memberikan jawaban tidak setuju di tabel sebagai berikut :

Tabel 4.47
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Pekerjaan Petani

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	22	22,7	110	61,4
2	setuju	4	17	17,5	68	
3	ragu-ragu/netral	3	14	14,4	42	
4	tidak setuju	2	36	37,1	72	
5	sangat tidak setuju	1	6	6,2	6	
			97	100	298	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan tabel 4.47 dengan frekwensi 36 orang responden dengan presentase 37,1 % dan skor 72 menjawab tidak setuju artinya partisipasi dari petani kurang begitu baik dalam program BKB Kemas.

Berdasarkan sub variabel mata pencaharian/pekerjaan dengan tiga indikator di atas yang mendapatkan jumlah presentase skor tertinggi adalah wiraswasta karena mendapatkan skor yang sebesar 70,7%. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.48
Akumulasi Tanggapan Responden Sub Variabel
Mata Pencaharian/Pekerjaan

No	Indikator	% Skor	kriteria
1.	Pegawai negeri sipil	332	Baik
2.	Pegawai swasta	304	Baik
3.	Wiraswasta	343	Baik
4.	Petani	298	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tanggapan responden pada sub variabel mata pencaharian/pekerjaan, selanjutnya digambarkan berdasarkan persentase akumulasi jumlah skor jawaban responden. Jumlah skor aktual dan skor ideal yang diperoleh dari keempat indikator adalah:

Skor aktual = 332+ 304 + 343 + 298

= 1277

Skor ideal = 4 x 97 x 5

= 1940

Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal di atas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar:

$\frac{\text{Skor aktual}}{skor\ ideal}$ x 100%

$\frac{1277}{1940}$ x 100 % = 65,82 %

Berdasarkan kriteria penilaian yang ada pada tabel 4.1 dari ketiga indikator di atas, maka untuk sub variable tingkat penghasilan dari 97 orang responden, termasuk dalam kategori baik. Berarti mata pencaharian/pekerjaan sangat berpengaruh dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

Hasil yang ada menunjukan bahwa, dari sub variabel mata pencaharian/ pekerjaan termasuk kedalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya persentase jumlah skor jawaban responden sebesar 65,82%. Apabila dari hasil penelitian dikorelasikan dengan fakta yang terjadi dilapangan, bahwa adanya keserasian antara hasil penelitian dengan fakta dilapangan.

Masyarakat yang bekerja sebagai wiraswasta mampu melihat pentingnya program BKB Kemas di kecamatan pasirjambu. Waktu luang yang dimiliki masyarakat yang mempunyai pekerjaan wiraswasta akan mengikuti program BKB Kemas karena kelonggaran jam kerja nya.

4.2.5 Faktor Usia Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

4.2.5.1 Masyarakat Berumur Dewasa/Muda Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Orang dewasa/muda partisipasinya cenderung kurang. apabila dilihat dari tabel dibawah ini sebanyak 29 orang responden menjawab sangat setuju karena pada kenyataan yang peneliti temukan dilapangan pada saat penelitian bahwa

masyrakat yang masih sangat muda kurang peduli terhadap partisipasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.49
Tanggapan Responden Terhadap Masyarakat yang Berumur Dewasa/Muda

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	12	12,4	60	63,9
2	setuju	4	34	35,1	136	
3	ragu-ragu/netral	3	17	17,5	51	
4	tidak setuju	2	29	29,9	58	
5	sangat tidak setuju	1	5	5,2	5	
			97	100	310	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan tabel 4.45 hasil tanggapan responden terhadap dewasa/muda dengan perolehan presentase 29,9 % dan skor menjawab tidak setuju artinya memang orang dewasa/muda kurang untuk berpartisipasi dalam suatu program pemerintah.

4.2.5.2 Mayarakat yang Berumur Tua Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap orang tua dengan frekwensi 97 orang reponden di kecamatan pasirjambu, hasilnya adalah pada tabel berikut :

Tabel 4.50
Tanggapan Responden Terhadap Masyarakat yang Berumur Tua

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	10	10,3	50	66,4
2	setuju	4	46	47,4	184	
3	ragu-ragu/netral	3	9	9,3	27	
4	tidak setuju	2	29	29,9	58	
5	sangat tidak setuju	1	3	3,1	3	
			97	100	322	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tanggapan responden sebanyak 46 orang menjawab setuju dengan presentase 47,4 % dan perolehan skor 180, artinya orang tua merupakan partisipasi yang baik, itu pun terlihat dari partisipasinya dalam mengikuti program BKB Kemas.

Berdasarkan sub variabel usia dengan dua indikator di atas yang mendapatkan jumlah presentase skor tertinggi adalah usia tua karena mendapatkan skor yang sebesar 66,4%. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.51
Akumulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Usia

No	**Indikator**	**% Skor**	**kriteria**
1.	Dewasa / muda	63,9	Baik
2.	Tua	66,4	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tanggapan responden pada sub variabel usia, selanjutnya digambarkan berdasarkan persentase akumulasi jumlah skor jawaban responden. Jumlah skor aktual dan skor ideal yang diperoleh dari kedua indikator adalah:

Skor aktual = 310+ 322

= 632

Skor ideal = 2 x 97 x 5

= 970

Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal di atas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar:

$\frac{\text{Skor aktual}}{skor\ ideal}$ x 100%

$\frac{632}{970}$ x 100 % = 65,15 %

Berdasarkan kriteria penilaian yang ada pada tabel 4.1 dari indikator dewasa/muda, dan tua, maka untuk sub variable usia dari 97 orang responden, termasuk dalam kategori baik. Berarti usia sangat berpengaruh dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

Hasil yang ada menunjukan bahwa, dari sub variabel usia termasuk kedalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya persentase jumlah skor jawaban responden sebesar 65,15%. Apabila dari hasil penelitian dikorelasikan dengan fakta yang terjadi dilapangan, bahwa adanya keserasian antara hasil penelitian dengan fakta dilapangan.

Masyarakat yang sudah tua mampu melihat pentingnya program BKB Kemas di kecamatan pasirjambu. Orang yang lebih tua akan selalu mengikuti program dari pemerintah khususnya program BKB Kemas.

4.2.6 Faktor Masyarakat Lamanya Tinggal Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

4.2.6.1 Masyarakat yang Lama Tinggal Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Masyarakat yang lebih lama tinggal di suatu desa akan lebih mudah berpartisipasi dalam suatu program pemerintah, hal ini juga terlihat dari hasil tanggapan responden. Untuk lebih jelasnya ada di tabel berikut :

Tabel 4.52
Tanggapan Responden Terhadap Masyarakat Yang Sudah Lama Tinggal

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	12	12,4	60	66,4
2	setuju	4	43	44,3	172	
3	ragu-ragu/netral	3	13	13,4	39	
4	tidak setuju	2	22	22,7	44	
5	sangat tidak setuju	1	7	7,2	7	
			97	100	322	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berdasarkan hasil tanggapan responden dari 97 orang dan 43 orang menjawab setuju dengan presentase 44,3 % dan perolehan skor 172 berati memang benar bahwa masyarakat yang sudah lama tinggal di suatu wilayah akan ikut berpartisipasi dalam program program yang ada di wilayah tersebut. Temuan di lapangan pun kebanyakan yang ikut berpartisipasi dalam program BKB Kemas adalah orang tua.

4.2.6.2 Masyarakat Yang Baru Tinggal Dalam Pelaksanaan Program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

Masyarakat yang baru tinggal di suatu wilayah akan jarang untuk ikut berpartisipasi dalam suatu program pemerintah, hal ini terlihat dari tabel 4.28 sebagai berikut :

Tabel 4.53
Tanggapan Responden Terhadap Masyarakat Yang Baru Tinggal

No	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor	% Skor
1	sangat setuju	5	17	17,5	85	62,9
2	setuju	4	26	26,8	104	
3	ragu-ragu/netral	3	17	17,5	51	
4	tidak setuju	2	29	29,9	58	
5	sangat tidak setuju	1	7	7,2	7	
			97	100	305	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tanggapan responden terhadap baru dari frekwensi 97 orang responden, apabila dilihat dari presentase jawaban responden sebesar 29,9 % menjawab tidak setuju. Hal ini berarti masyarakat yang baru tinggal partisipasi dalam program BKB Kemas itu kurang.

Berdasarkan sub variabel lamanya tinggal dengan dua indikator di atas yang mendapatkan jumlah presentase skor tertinggi adalah faktor karena mendapatkan skor yang sebesar 66,4%. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.54
Akumulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Lamanya Tinggal

No	Indikator	% Skor	kriteria
1.	Lama	66,4	Baik
2.	Baru	62,9	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Tanggapan responden pada sub variabel lamanya tinggal , selanjutnya digambarkan berdasarkan persentase akumulasi jumlah skor jawaban responden. Jumlah skor aktual dan skor ideal yang diperoleh dari kedua indikator adalah:

Skor aktual = 322+ 305

= 627

Skor ideal = 2 x 97 x 5

= 970

Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal di atas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar:

$\frac{\text{Skor aktual}}{skor\ ideal}$ x 100%

$\frac{627}{970}$ x 100 % = 64,63 %

Berdasarkan kriteria penilaian yang ada pada tabel 4.1 dari indikator lama, dan baru, maka untuk sub variable lamanya tinggal dari 97 orang responden, termasuk dalam kategori baik. Berarti lamanya tinggal sangat berpengaruh dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

Hasil yang ada menunjukan bahwa, dari sub variabel usia termasuk kedalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya persentase jumlah skor jawaban responden sebesar 64,63%. Apabila dari hasil penelitian dikorelasikan

dengan fakta yang terjadi dilapangan, bahwa adanya keserasian antara hasil penelitian dengan fakta dilapangan.

Masyarakat yang sudah tua mampu melihat pentingnya program BKB Kemas di kecamatan pasirjambu. Orang yang lebih tua akan selalu mengikuti program dari pemerintah khususnya program BKB Kemas.

Masyarakat yang bekerja sebagai wiraswasta mampu melihat pentingnya program BKB Kemas di kecamatan pasirjambu. Waktu luang yang dimiliki masyarakat yang mempunyai pekerjaan wiraswasta akan mengikuti program BKB Kemas karena kelonggaran jam kerja nya.

Fakta dilapangan dari program BKB Kemas yang ikut serta kebanyakan tingkat pendidikannya SMA. Masyarakat yang lulusan SMA sangat mengetahui pentingnya mengikuti pelaksanaan program BKB Kemas agar bisa mengajarkan balita sesuai umurnya.

Masyarakat yang sudah tua mampu melihat pentingnya program BKB Kemas di kecamatan pasirjambu. Orang yang lebih tua akan selalu mengikuti program dari pemerintah khususnya program BKB Kemas

Apabila dilihat dari keenam sub variable partisipasi masyarakat (Y) dari 97 orang responden, yang mendapatkan jumlah persentase skor paling tinggi adalah sub variabel tingkat penghasilan sebesar 72,52 %, akan tetapi secara keseluruhan untuk variable Y termasuk dalam karegori baik. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.55
Akumulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y

No	Sub Variabel	% Skor	kriteria
1.	Jenis kelamin	61,95	Baik
2.	Tingkat pendidikan	68,45	Baik
3.	Tingkat penghasilan	72,52	Baik
4.	Mata pencaharian/pekerjaan	65,82	Baik
5.	Usia	65,15	Baik
6.	Lamanya tinggal	64,63	Baik

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Berpedoman pada pengklasifikasian jumlah skor tanggapan responden dapat diartikan bahwa Partisipasi masyarakat termasuk ke dalam kategori cukup baik dan melalui program BKB Kemas PLKB dapat meningkatkan pendidikan pola asuh anak kepada ibu - ibu.

4.3 Pengaruh Komunikasi Pemerintah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bkb Kemas Di Kecamatan Pasirjambu

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Variabel independen (X) yaitu komunikasi pemerintah sedangkan dependen (Y) yaitu partisipasi masyarakat. Untuk mengetahui hal tersebut maka digunakan analisis regresi dengan menngunakan uji korelasi *pearson produc moment* yang datanya berdasarkan angket yang disebarkan pada 97 orang responden. Sebelumnya, terlebih dahulu dilakukan statistik uji linearitas.

4.3.1. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam satu garis lurus. Untuk menguji linearitas digunakan tabel Anova *(Analisis of Varians)* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas atau signifikasi > 0.1, maka hubungan data dari kedua varibel yang dipasangkan tidak linier.
2. Jika nilai probabilitas atau signifikasi < 0.1, maka hubungan data dari kedua varibel yang dipasangkan linier

Tabel 4.56
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi Masyarakat * Komunikasi Pemerintah	Between Groups	(Combined)	11709,167	39	300,235	3,814	,000
		Linearity	5069,688	1	5069,688	64,404	,000
		Deviation from Linearity	6639,479	38	174,723	2,220	,003
	Within Groups		4486,833	57	78,716		
	Total		16196,000	96			

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Hasil uji linearitas menunjukan bahwa hubungan antara variabel Komunikasi Pemerintah terhadap partisipasi masyarakat terbukti linier (X mempengaruhi Y), dimana nilai signifikasi dari tabel Anova sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.1.

4.3.2. Analisis Uji Korelasi *Pearson Produc Moment*

Uji koefisien korelasi *product moment* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X yaitu "komunikasi pemerintah" dengan variabel Y yaitu "partisipasi masyarakat". Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Teknik korelasi yang digunkan adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson.

Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel yang sedang diteliti, yaitu gaya kepemimpinan situasional dengan kinerja aparatur di hitung dengan rumus *Pearson Produc moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan;

r_{xy} = Koefisien korelasi
X = Skor tiap butir angket dari tiap responden
Y = Skor total seluruh butir angket dari tiap responden
$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir angket dari tiap responden
$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh butir angket dari tiap responden
N = Banyaknya data

Korelasi *Pearson Produc moment* dihitung dengan menggunakan bantuan *software SPSS* untuk mempermudah pekerjaan dan supaya hasilnya lebih akurat karena perhitungan kolerasi *Pearson Produc moment* secara manual cukup rumit dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam perhitungannya.

Untuk menentukan tingkat koefisien variabel data yang di analisis tersebut, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.57
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2007:214)

Tabel 4.58
Koefisien Korelasi Product Moment
Correlations

		Komunikasi Pemerintah	Partisipasi Masyarakat
Komunikasi Pemerintah	Pearson Correlation	1	,559**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	97	97
Partisipasi Masyarakat	Pearson Correlation	,559**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	97	97

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014 (Diolah)

Pada tabel output didapatkan bahwa nilai Sig (2-tailed) = 0,000 karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi pemerintah terhadap partisipasi masyarakat. Untuk melihat seberapa kuat hubungannya dapat dilihat dari nilai Pearson *Correlation*, dari tabel output di dapatkan nilai r = 0,559, jika dibandingkan pada tabel interpretasi koefisien korelasi di atas maka disimpulkan kekuatan hubungannya sedang dan antara variabel X dan variabel Y searah artinya semakin tinggi komunikasi pemerintah maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi masyarakatnya.

4.3.3 Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh antara komunikasi pemerintah terhadap partisipasi masyarakat maka, dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik, untuk menguji hipotesis maka digunakan uji t.

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (komunikasi pemerintah) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (partisipasi masyarakat). Maka hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 = komunikasi pemerintah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap partisipasi masyarakat

H_1 = komunikasi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap partisipasi masyarakat

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0{,}559\sqrt{\frac{97-2}{1-(0{,}559)^2}}$$

$$t = 0{,}559\sqrt{\frac{97-2}{1-(0{,}312481)}}$$

$$t = 0{,}559\sqrt{\frac{95}{1-(0{,}312481)}}$$

$$t = 0{,}559\sqrt{\frac{95}{0{,}687519}}$$

$t = 0{,}559\sqrt{138{,}177999}$

$t = 6{,}571$

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh nilai t hitung = 6,571 dengan tingkat tingkat signifikasi 10 responden (α = 0.1) dan derajad bebas 97 (n-2) diperoleh nilai *t tabel* = 1.661, berdasarkan kriteria pengujian hipotesis diatas *t hitung* = 6,571 > *t tabel* = 1.661. Jadi H0 ditolak dan H1 diterima, artinya adalah ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi pemerintah terhadap partisipasi masyarakat masyarakat dalam program BKB Kemas di kecamatan pasirjambu kabupaten bandung.

4.3.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh antara pengaruh komunikasi pemerintah terhadap partisipasi masyarakat pada program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. Koefisien determinasi diperoleh dari nilai kolerasi, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien kolerasi (*r* 2), dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

KD = *r* 2 x 100%

= $(0{,}559)^2$ x 100%

= 0,687519 x 100%

= 68.7519%

Jadi besarnya pengaruh antara pengaruh komunikasi pemerintah terhadap partisipasi masyarakat pada program BKB Kemas di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung 68.7519% sementara sisanya 31.2481% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keikut sertaannya masyarakat sangat tergantung komunikasi pemerintah yang diterima oleh masyarakat setelah mendapatkan informasi mengenai program BKB Kemas tersebut. Pada dasarnya partisipasi masyarakat merupakan evaluasi dari cara penyampaian pemerintah memberikan informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa variabel komunikasi pemerintah mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat yang mengikuti program BKB Kemas di kecamatan pasirjambu kabupaten bandung, hal tersebut dibuktikan dari uji pengaruh dengan menggunakan koefisien determinasi. Bentuk pengaruh dari komunikasi pemerintah terhadap partisipasi masyarakat tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang diperoleh nilai koefisien determinasi yang bertanda positif, hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi pemerintah terhadap partisipasi masyarakat tersebut adalah pengaruh positif.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika variabel komunikasi pemerintah ditingkatkan satu point, maka akan diikuti dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dan sebaliknya jika variabel komunikasi pemerintah diturunkan satu point, maka akan diikuti dengan menurunnya partisipasi masyarakat. Dengan demikian untuk menjamin partisipasi masyarakat, salah satu

upaya yang dapat dilakukan oleh aparatur pemerintah atau PLKB tersebut adalah dengan menjamin komunikasi pemerintah untuk tetap baik. Sebab kontribusi atau pengaruh komunikasi pemerintah terhadap partisipasi masyarakat ini cukup besar.

Besarnya pengaruh dari variabel komunikasi pemerintah terhadap variabel partisipasi masyarakat dapat diketahui dari harga koefisien determinasi. Dengan demikian menunjukkan bahwa komunikasi pemerintah mempengaruhi partisipasi masyarakat dengan jumlah persentase 68.7519% dan sisanya yaitu sebesar 31.2481% dari partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.